

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalani kehidupan sehari-hari setiap individu tidak lepas dari dunia pendidikan guna memperluas wawasan untuk mendapatkan suatu kemajuan dan pengetahuan yang luas. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa “Pendidikan berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan kemerdekaan bangsa kita”. Tanpa adanya pendidikan manusia akan menjadi orang berkepribadian lemah, gagap teknologi, tidak berilmu dan tidak berpengetahuan. Pelaksanaan pendidikan di sekolah dasar pada umumnya memberikan bekal kepada setiap siswa dalam menjalani kehidupan melalui belajar.

Belajar merupakan adanya interaksi antara stimulus dan respon dari yang tidak tau apa-apa menjadi tahu . Hal ini berarti belajar merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok secara sadar guna mendapatkan sebuah pengetahuan karena adanya pembiasaan maupun pengalaman yang dilakukan secara berulang-ulang. Setiap siswa pada prinsipnya pasti mendapatkan kesempatan untuk menggapai hasil yang memuaskan. Namun pada kenyataannya setiap siswa memiliki kemampuan berfikir yang relatif berbeda. Di sekolah biasanya siswa yang

berkemampuan tinggi atau berprestasi lebih diunggulkan dalam segala hal. Sehingga siswa yang berkemampuan rendah terabaikan. Dengan demikian siswa yang tergolong berkemampuan rendah tidak mendapatkan kesempatan yang memadai. Dari sinilah timbul kesulitan siswa khususnya dalam pada pelajaran matematika

Matematika merupakan ilmu yang sangat penting dalam kehidupan kita. Banyak hal di sekitar lingkungan kita yang berhubungan dengan matematika, di antaranya ketika kita ingin menukar uang, melakukan jual beli dan masih banyak lagi. Menurut Permendiknas No.22 Tahun 2006 menyebutkan bahwa dengan mempelajari matematika dalam kehidupan diharapkan siswa dapat memiliki sikap rasa ingin tahu, perhatian, dan minat mempelajari matematika serta sikap ulet dan percayadiri dalam pemecahan masalah karena matematika sangatlah penting bagi kehidupan, maka seorang anak harus mengetahui dan memahami sejak dini matematika. Namun pada kenyatannya guru selama ini melaksanakan pembelajaran matematika menggunakan ceramah dan belum menerapkan pembelajaran yang bervariasi sehingga sulit untuk dipahami, khususnya dalam menyelesaikan soal cerita.

Soal cerita merupakan soal matematika yang disajikan dalam bentuk cerita pendek yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Menyelesaikan soal cerita juga merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki seorang siswa. Soal cerita tidak hanya memperhatikan jawaban akhir tetapi dilihat dari tahap ketahap sehingga terlihat alur berfikirnya. Menurut Umam(2014:132) “Dalam rangka menyelesaikan soal matematika yang berbentuk soal cerita, tidak hanya dibutuhkan kemampuan

berhitung tetapi daya nalar juga sangat dibutuhkan”. Penyelesaian soal cerita matematika bukan dilihat dari hasil akhirnya saja tetapi proses demi proses untuk mendapatkan hasil.

Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita itu biasa terjadi, seorang siswa yang pandai berhitung atau pandai di dalam pelajaran matematika akan mengalami kesulitan apalagi dengan anak yang sama sekali tidak ada minat untuk belajar matematika. Kesulitan tersebut biasanya disebabkan oleh kurang pemahaman terhadap materi-materi matematika dengan benar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan Bapak Kas pada hari Sabtu 14 Desember 2019 di kelas V SD Negeri Getasblawong, terdapat beberapa kendala yang dialami, di antaranya, saat pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran, siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang disebabkan kurangnya variasi mengajar yang dilakukan oleh guru. Saat pembelajaran matematika siswa kurang bersemangat dalam belajar sehingga siswa mengalami kesulitan berkonsentrasi. Siswa sulit memahami kalimat cerita matematika, tidak hanya itu saja tetapi siswa sulit membedakan antara diketahui dan ditanya dalam soal cerita matematika. Ditandai dengan kesalahan saat mengerjakan soal matematika. Nilai matematika yang didapatkan siswa saat ulangan banyak yang dibawah KKM.

Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika terlihat kurang karena tidak sesuai dengan langkah-langkah yang ada. Hal ini dapat dilihat dari hasil

observasi yang dilakukan pada bulan Desember terhadap nilai ulangan harian siswa kelas V yang diberikan oleh guru kelas. Bahwa siswa kelas V masih banyak yang belum dapat menyelesaikan soal cerita dengan materi luas dan keliling bangun datar. Namun diantara beberapa siswa yang tidak dapat menyelesaikan soal cerita dengan benar terdapat satu siswa yang benar - benar tidak mampu dalam menyelesaikan soal bahkan tidak dapat berhitung dengan benar. Hal itu dapat dilihat dari jawaban siswa bahwa siswa tidak dapat melakukan operasi hitung matematika dengan benar karena tidak mengetahui metode yang diterapkan untuk mengerjakan soal cerita dan kurang teliti dalam berhitung sehingga menyebabkan jawabannya salah dan tidak sesuai dengan susunan pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut dapat diteliti dan dikaji lebih lanjut apa yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan tersebut. Untuk mengetahui bentuk kesulitan tersebut perlu dianalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal keliling dan luas bangun datar pada pembelajaran matematika kelas V SDN Getasblawong. Hal ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan- kesulitan yang dialami siswa dan faktor penyebabnya sehingga dapat ditentukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

A. Fokus Penelitian

Berdasarkan deskripsi pada latar belakang diatas, Penelitian ini difokuskan pada Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Luas dan Keliling Bangun Datar di Kelas V SDN Getasblawong.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas,maka penelitian ini dapat dirinci dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakesulitan siswadalammenyelesaikansoalcerita Matematika Materi luas dan keliling Bangun Datar dikelas V SD Negeri Getasblawong?
2. Bagaimana usaha guru untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah Kesulitan Sisa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Luas dan Keliling Bangun Datar dikelas V SD NegeriGetasblawong?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita Matematika Materi Luas dan Keliling Bangun Datar di kelas V SD Negeri SDN Getasblawong.
2. Mendeskripsikan usaha guru dalam menyelesaikan maslah Kesuliatan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Luas dan Keliling Bangun Datar dikelas V SD Negeri Getasblawong.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian dalam penyelesaian kesulitan menyelesaikan soal cerita matematika, sekurang – kurangnya dapat menambah pemikiran dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat memotivasi tenaga kependidikan agar mampu membentuk pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga kualitas pendidikan bisa ditingkatkan.

b. Bagi Guru

Pertimbangan dalam pembelajaran agar dapat menentukan langkah yang benar untuk mencegah dan mengatasi kesalahan pada siswa dalam menerapkan konsep matematika.

c. Bagi Siswa

Mengetahui letak kesalahan yang dilakukan, sehingga dapat mengetahui bagaimana konsep dalam matematik digunakan dengan benar.

d. Bagi Peneliti

Dapat menganalisis kesalahan–kesalahan siswa pada saat mengerjakan dan menerapkan konsep matematika dalam menyelesaikan soal ulangan.